

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Evaluasi Konteks

Pada evaluasi konteks mencakup visi, misi, serta tujuan didirikan ma'had itu sendiri. Dimana baik visi, misi, serta tujuan sudah sejalan dengan apa yang diinginkan. Mulai dari pusat pembinaan integrasi ilmu yang melahirkan mahasantri yang moderat yang memiliki nilai-nilai washatiyyah. Adapun masalah yang muncul mulai dari sarana dan prasarana serta dari mahasiswa. Mulai dari banyak mahasiswa yang tidak lulus maupun lulus bersyarat pada dasarnya bukan karena mereka tidak memahami namun tidak merealisasikan sikap moderasi dalam kehidupannya sehingga beberapa dari mereka yang melakukan tindakan yang melanggar aturan.

2. Evaluasi Input

Ma'had sebagai pusat pembinaan integrasi ilmu pastinya memiliki tenaga pengajar yang sangat kompeten di bidangnya. Begitupun untuk tim moderasi beragama. Selain sebagai pengajar di ma'had para ustad pengajar di ma'had juga merupakan civitas dosen di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Sedangkan para musyrif yang senantiasa menemani mahasantri selama masa pemondokan juga merupakan orang – orang yang terpilih karena mereka sudah diseleksi baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Sarana dan prasarana bisa dikatakan baik walaupun ada beberapa masalah sedikit namun tidak mengganggu proses pengajaran maupun pembiasaan yang dilakukan di ma'had selama 2 bulan.

3. Evaluasi Proses

Pada tahap ini ma'had sudah berusaha semaksimal mungkin sebagai pusat pembinaan integrasi ilmu mengupayakan memberikan berbagai fasilitas kepada mahasiswa mulai dari tempat tinggal dan tenaga pengajar. Tenaga pengajar sendiri dalam mempromosikan moderasi beragama tidak hanya dari tim moderasi namun juga pengajar materi tauhid, akhlak, dan fiqih juga turut andil dalam pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai wasathiyyah. Yang menjadi permasalahan adalah dikarenakan ma'had ini semi pesantren dimana mahasiswanya tidak full di asrama maka memungkinkan beberapa orang untuk melanggar aturan. Itu terlihat dari banyaknya yang tidak lulus baik dari tahap 1 sampai tahap 3. Walaupun begitu bukan menjadi patokan mereka yang tidak lulus merupakan mahasiswa tidak moderat.

4. Evaluasi Produk

Lulusan dari ma'had bisa dikatakan mereka sudah memiliki wawasan luas tentang agama dan pembiasaan yang baik Karena sudah dibentuk selama 2 bulan. Alasannya adalah karena sebelum lulus mereka diuji baik lisan maupun tulisan, mulai dari pengetahuan maupun keterampilan. Hal itu untuk bekal mereka kedepan untuk terjun ke masyarakat dan menjalani perkuliahan dengan pondasi keilmuan yang kuat.

B. Saran

Saran untuk pengelola agar lebih diperhatikan sarana dan prasarana yang ada di ma'had guna menunjang proses pembelajaran dan pembiasaan selama 2 bulan. Serta untuk program penguatan moderasi beragama yang dipandu oleh tim moderasi agar kiranya ditambah lagi kegiatannya selain seminar yang berdurasi satu hari full. Dan untuk musyrif agar kiranya peraturan serta pengawasan lebih diperketat lagi agar bisa menjadi langkah preventif bagi mahasiswa yang ingin melanggar peraturan. Serta ditekankan kepada mahasantri nya untuk mengamalkan ilmu yang di dapatnya dalam bentuk praktek sholat dan kegiatan keagamaan lainnya selama di ma'had.